

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

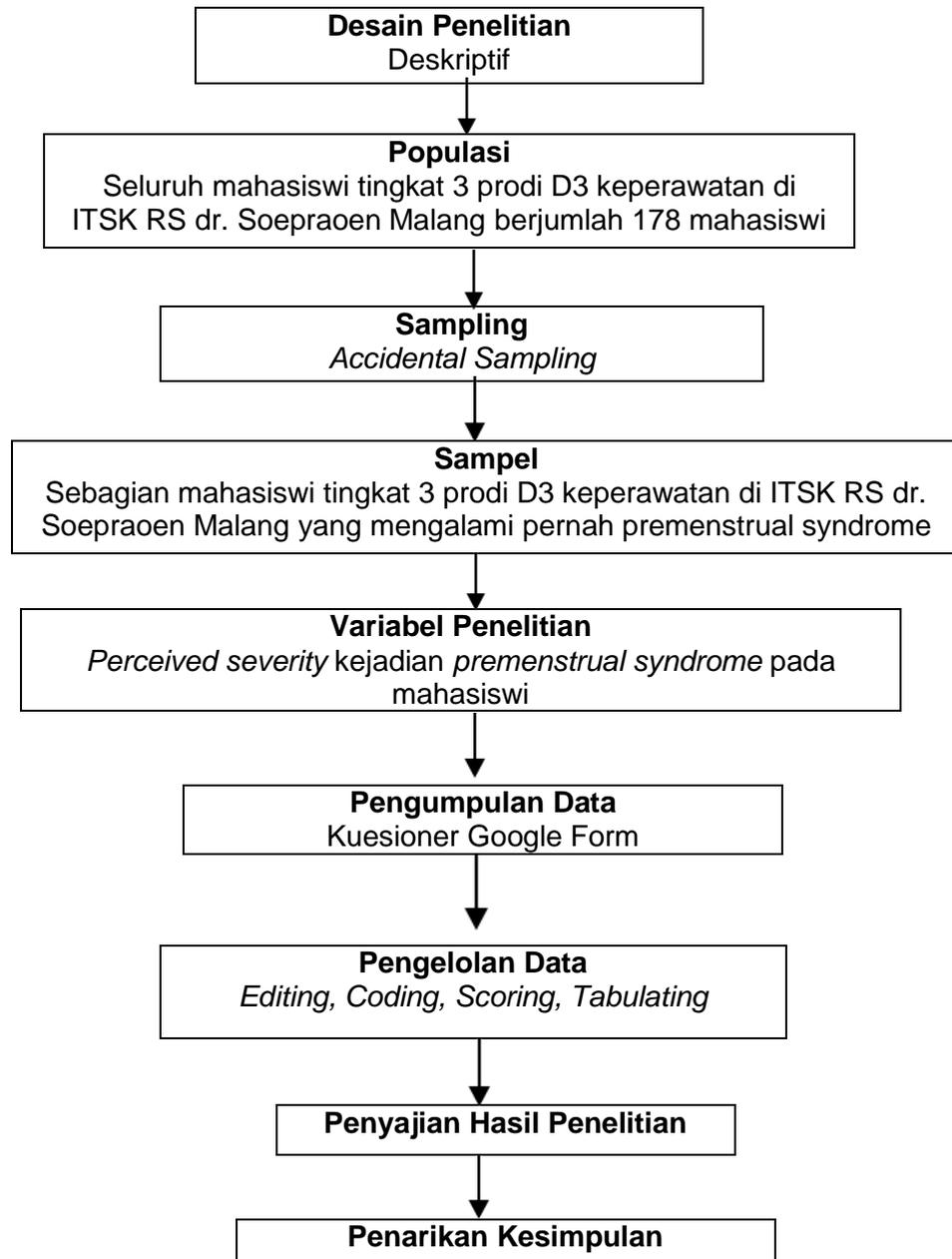
#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi pedoman dalam penelitian (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif kuantitatif*. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian secara akurat. Pada penelitian ini yakni tentang mengidentifikasi Gambaran *Perceived Severity* Kejadian *Premenstrual Syndrome* Pada Mahasiswi Tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah yang dilakukan untuk melakukan penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran *Perceived Severity* Kejadian *Premenstrual Syndrome*

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah subjek (manusia atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi prodi D3 Keperawatan tingkat akhir di ITSK RS dr. Soepraoen Malang berjumlah 178 mahasiswi.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dalam populasi yang terjangkau sehingga dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian sampling (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah Sebagian mahasiswi prodi D3 Keperawatan tingkat akhir di ITSK RS dr. Soepraoen Malang yang pernah mengalami gangguan *premenstrual syndrome*.

Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 :

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Pertimbangan ilmiah harus menjadi patokan saat menentukan kriteria inklusi.

- a. Mahasiswi yang pernah mengalami *premenstrual syndrome*.
- b. Mahasiswi yang bersedia menjadi responden.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memiliki kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

### 3.3.3 Sampling

Sampling yaitu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* (Raihan, 2019).

## 3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lainnya) (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini yaitu *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome*

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan mendefinisikan berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati oleh peneliti artinya peneliti mungkin melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap fenomena yang kemungkinan dapat diulangi orang lain (Nursalam, 2015).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Perceived severity</i> kejadian <i>premenstrual syndrome</i>	Tingkat keparahan atau keparahan yang dirasakan pada mahasiswi dalam kejadian <i>premenstrual syndrome</i>	Indikator pengukuran <i>perceived severity</i> dari kejadian <i>premenstrual syndrome</i> : 1. Perubahan Fisik 2. Perubahan suasana hati 3. Perubahan mental 4. Perubahan tingkah laku	Kuesioner	Ordinal	Pertanyaan terdiri dari 4 pilihan Tidak pernah : 1 Jarang : 2 Sering : 3 Selalu : 4  Skor atau kategori dari jawaban tersebut Ringan : 0 – 20 Sedang : 21 – 40 Berat : 41 – 60

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses perijinan**

Proses pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan ketua prodi keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapatkan persetujuan dari penguji dan ketua prodi keperawatan, peneliti akan melakukan studi pendahuluan ke ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
3. Kemudian peneliti meminta surat permohonan ijin pengambilan data studi pendahuluan melalui staf prodi.
4. Setelah mendapatkan surat pengambilan data studi pendahuluan, peneliti mengajukan surat ke rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang untuk mendapatkan perijinan penelitian.

#### **3.5.2 Proses Pengumpulan Data**

1. Tahapan Pengumpulan Data
  - a. Peneliti membuat kuesioner sejumlah 15 soal.
  - b. Setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dalam bentuk *google form* melalui *whatsapp*.
  - c. Peneliti membagikan *google form* dengan link <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdlolEvQ3xeQvl>

CknyCzP0qbCqmUFG0RCMT3pMCRkF0dCdTg/viewform?  
usp=sf\_link

- d. Setelah mendapatkan hasil kuesioner dari para responden, peneliti melakukan editing yaitu mengecek kembali kuesioner yang sudah terkumpul, jika belum terkumpul semua maka peneliti meminta kembali pada responden untuk melengkapi.
- e. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai hasil skor kategori yang dibuat oleh peneliti. Jika peneliti kesulitan dalam mengumpulkan data maka peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk memberi arahan kepada peneliti.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data oleh peneliti (Nursalam, 2017). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan beberapa pertanyaan tentang gambaran *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome*. Jumlah total pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 15 item. Untuk pilihan jawaban yang terdiri dari pertanyaan yaitu 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, dan 4 = selalu. Hasil skor dapat dikategorikan menjadi skor ringan = 0 – 20, sedang = 21 – 40, berat = 41 – 60.

### 3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.6.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat dalam penelitian ini meliputi :

1. *Editing*, hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner disunting (edit) terlebih dahulu.
2. *Coding*, pemberian kode - kode pada tiap – tiap data yang termasuk kategori sama.
  - a. Responden
    - 1) Responden 1 : Kode 1
    - 2) Responden 2 : Kode 2
    - 3) Responden 3 : Kode 3
    - 4) Dst,
  - b. Usia
    - 1) 17-22 tahun : Kode 1
    - 2) 23-35 tahun : Kode 2
  - c. Usia Pertama Menstruasi
    - 1)  $\leq 11$  tahun : Kode 2
    - 2)  $\geq 14$  tahun : Kode 1
    - 3) 12-13 tahun : Kode 0
  - d. Rata – Rata Lama Menstruasi
    - 1)  $> 7$  hari : Kode 1
    - 2) 3-7 hari : Kode 0
3. *Scoring*, kegiatan menyekor hasil kuesioner yang dilakukan responden.

4. *Tabulating*, data yang telah di coding diringkas dan dimasukkan kedalam tabel - tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

### 3.6.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan secara *univariat*. Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel dan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data tentang *perceived severity* kejadian *premenstrual syndrome* pada mahasiswi dianalisis berupa distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Variabel tersebut menggunakan rumus berikut (Ircham, 2008) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : p = nilai presentase responden

f = jumlah frekuensi atau jumlah yang benar

n = jumlah responden

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni – 5 Juni 2022 pada mahasiswi tingkat akhir prodi D3 Keperawatan di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

### 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, dimana segi etika penelitian harus diperhatikan.

#### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, dalam penelitian ini harus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

#### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, ciri-ciri fisik serta identitas fisik, serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi responden secara pasti, tetapi lembar data diberikan kode khusus.

#### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan digunakan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah

1. Kejujuran responden dalam pengisian instrumen penelitian tidak dapat dipastikan oleh peneliti
2. Kuesioner belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen penelitian.